

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Peserta didik merupakan seorang anak yang sedang belajar di sebuah lembaga dengan tujuan mendapatkan ilmu serta mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri anak, sehingga mampu menjadi penerus bangsa yang memiliki kualitas yang baik. Keberadaan peserta didik sangat penting bahkan sangat dibutuhkan dalam sekolah, sehingga mampu menjadikan sekolah yang memiliki kualitas dan mampu menunjang terhadap keberhasilan tujuan pendidikan nasional.

Dalam kegiatan proses belajar mengajar pada suatu sekolah dibutuhkan sebuah kurikulum sebagai pedoman, sehingga sekolah tersebut mampu merancang, melaksanakan, bahkan mampu mengevaluasi terhadap kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan oleh sekolah, pendidikan Indonesia terdapat beberapa kurikulum yang digunakan, namun pada pendidikan sekarang Indonesia menerapkan kurikulum 13. Kurikulum 13 diadakan untuk dapat mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik secara optimal. Oleh karena itu, kurikulum 13 disusun dengan memperhatikan potensi, tingkat perkembangan, minat, kecerdasan intelektual, serta emosional yang terdapat pada peserta didik. Maka pengelolaan kurikulum terhadap sekolah dibedakan sesuai dengan jenjang pendidikannya.¹

Program lintas minat merupakan program baru yang di terapkan oleh pemerintah dan terdapat di dalam kurikulum 2013 atau lebih dikenal dengan

¹Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017, tentang Model Peminatan dan Lintas Minat, 1.

sebutan K13. Menurut Permendikbud Nomor 64 pasal 1 tahun 2014, lintas minat adalah program kurikuler yang disediakan untuk mengakomodasi perluasan pilihan minat, bakat dan/atau kemampuan akademik peserta didik dengan orientasi penguasaan kelompok mata pelajaran keilmuan diluar pilihan minat.² Lintas minat merupakan program yang dapat memberikan kebebasan pada peserta didik dalam mengembangkan minat bakat serta kemampuan terhadap peserta didik, dengan cara memilih kelompok mata pelajaran yang sesuai dengan kemampuan peserta didik. Mata pelajaran lintas minat ialah mata pelajaran yang dapat diambil oleh peserta didik di luar kelompok mata pelajaran peminatan yang dipilihnya tetapi masih dalam kelompok peminatan lainnya.³ Program lintas minat dalam kurikulum 13 yang bertujuan untuk pengembangan kompetensi pada peserta didik, oleh karena itu program lintas minat mewajibkan peserta didik untuk memilih salah satu mata pelajaran diluar kelompok program peminatannya. Sehingga dengan adanya program ini mampu memperluas dan mengembangkan minat, bakat serta kompetensi peserta didik dalam mempelajari dan memilih mata pelajaran.

Perubahan yang terjadi dalam kurikulum 13 ini banyak menimbulkan keluhan dan kritik dalam proses penerapannya. Salah satu keluhannya tersebut berasal dari para guru adalah mereka merasa tidak di percaya kreativitas mereka dalam mengembangkan kurikulum berdasarkan kebutuhan unik di setiap daerah serta mereka juga mengasumsikan bahwa akan dilihat dari jarak

² Permendikbud 2014. Nomor 64 Tahun 2014 Tentang Peminatan Pada Peminatan Pendidikan Menengah Pasal 1.

³Anggi Riafadilah, Laksmi Dewi, Evaluasi Terhadap Implementasi Lintas Minat Dalam Kelompok Peminatan di SMA/MA Kecamatan Lembang, Volume 11, Nomor 2, September 2018, 130-131.

jauh dengan menggunakan silabus keluhan dan kritik dalam penerapan kurikulum 13.⁴

Lintas minat terhadap peserta didik bukan hanya pemilihan dan penetapan saja. Namun, adanya program lintas minat ini mampu memberikan motivasi serta mendampingi peserta didik dalam mengembangkan minat bakat serta potensi peserta didik. Sehingga peserta didik mampu memiliki semangat yang begitu tinggi dalam meningkatkan kompetensi yang ada pada dirinya.⁵

Program lintas minat sangat dibutuhkan bahkan sangat penting dalam mencerdaskan pada peserta didik. Karena program lintas minat ini peserta didik mampu memilih dan mengembangkan potensi-potensi serta minat bakat yang ada pada diri peserta didik terutama dalam hal kompetensi akademik. Pengembangan kompetensi akademik terhadap peserta didik sangat dibutuhkan. Sehingga peserta didik mampu mengembangkan minat bakat ataupun kemampuan peserta didik.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam bukunya *Pedoman Peminatan Peserta Didik* menjelaskan bahwa:

“Peminatan merupakan suatu keputusan yang dilakukan peserta didik untuk memilih kelompok mata pelajaran yang diminati serta sesuai dengan bakat, dan kemampuan yang dimilikinya. Mata pelajaran lintas minat yaitu mata pelajaran yang dapat diambil oleh peserta didik di luar kelompok mata pelajaran peminatan yang dipilihnya tetapi masih dalam kelompok peminatan lainnya. Sedangkan mata pelajaran pendalaman dimaksudkan untuk mempelajari salah satu mata pelajaran dalam kelompok mata pelajaran peminatan untuk persiapan keperguruan tinggi. Adanya mata pelajaran lintas minat menjadi sesuatu yang baru di dunia pendidikan khususnya di jenjang sekolah menengah atas. Pembelajaran lintas minat merupakan salah satu

⁴ Nora Damayanti, Dkk, Problematika Penerapan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Lintas Minat Kimia di Kelas XI Ilmu-ilmu Sosila (IIS), JOM FTK UNIKS, Volume. 1, Nomor 2, Juni 2020, 265.

⁵Kris Ayu Widiawati, dkk, Pengelolaan Pembelajaran Kimia Peminatan dan Lintas Minat di Tingkat SMA, Volume 3, Nomor 1, Tahun 2019, 25.

perubahan dari kurikulum 2013 yang menarik perhatian orang banyak baik dari masyarakat, orang tua peserta didik, guru, maupun dari peserta didik. Dimana peserta didik yang memiliki minat kelompok peminatan seperti contoh, Ilmu-ilmu Sosial (IIS) harus mempelajari salah satu mata pelajaran di kelompok peminatan Matematika dan Ilmu Alam (MIA) ataupun kelompok peminatan Bahasa dan Budaya, ataupun juga sebaliknya”.⁶

Kompetensi akademik merupakan salah satu kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Sehingga sekolah harus bisa mengembangkan potensi para peserta didik yang ada di sekolah tersebut. Oleh karena itu, dengan adanya program lintas minat yang diterapkan di sekolah dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan atau meningkatkan kompetensi yang ada, terutama dalam kompetensi akademik peserta didik.

Pengembangan kompetensi akademik peserta didik merupakan pengembangan minat, bakat dan kemampuan yang dimiliki secara lebih luas dan terbuka. Agar peserta didik dapat berkembang lebih luas, sebagai generasi penerus bangsa yang berkualitas. Maka, sebuah sekolah memiliki tugas serta tanggung jawab dalam mengembangkan kompetensi akademik pada peserta didik.⁷

Pengembangan kompetensi akademik terhadap peserta didik sangat penting bahkan sangat dibutuhkan. Karena dengan adanya pengembangan kompetensi akademik ini peserta didik mampu meningkatkan minat bakat serta potensi-potensi yang ada pada diri peserta didik.

MAN 2 Pamekasan merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan implementasi kurikulum 2013 dan telah menjalankan program lintas minat.

⁶Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Model Pengembangan Peminatan, Lintas Minat, dan Pendalaman Minat di SMA*”, (Jakarta: Kemendikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Direktorat Pembinaan SMA, 2013), 12.

⁷Mardiana Safitri, Parijo, F Y Khosmas. *Pelaksanaan Pembelajaran Lintas Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X MIA 1 MAN 2 Pontianak*, 1.

Berdasarkan hasil observasi sementara, peneliti dapati bahwasannya pelaksanaan program lintas minat disekolah tersebut sudah berjalan dengan baik, para peserta didik tampak belajar dengan antusias dan penuh semangat menjalankan program tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal pada pengelolaan program lintas minat terdapat permasalahan terhadap peserta didik dan akan berdampak bagi kemampuan akademik peserta didik dengan orientasi penguasaan kelompok mata pelajaran keilmuan di luar pilihan minat. Sekolah dituntut meningkatkan kemahiran pembelajaran, literasi dalam kehidupan. Dengan demikian diperlukan pengelolaan program lintas minat agar pengembangan kompetensi yang dimaksud oleh Permendikbud dapat tercapai. Maka penelitian ini akan membahas lebih lanjut mengenai pengelolaan program lintas minat dalam pengembangan kompetensi akademik peserta didik di MAN 2 Pamekasan. Hal ini diharapkan program lintas minat di sekolah dan sebagai program yang dapat meningkatkan minat, bakat, kemampuan serta kompetensi peserta didik dan dapat memecahkan permasalahan dalam dunia pendidikan.

Pengelolaan program lintas minat harus dilakukan dengan baik oleh sekolah sehingga membantu peserta didik dalam mengembangkan kompetensi akademik yang ada pada peserta didik. Oleh karena itu, penulis sangat tertarik dalam melakukan penelitian mengenai “Pengelolaan Program Lintas Minat Dalam Pengembangan Kompetensi Akademik Peserta Didik di MAN 2 Pamekasan”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan pengelolaan program lintas minat dalam pengembangan kompetensi akademik peserta didik di MAN 2 Pamekasan?
2. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan program lintas minat dalam pengembangan kompetensi akademik peserta didik di MAN 2 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan pengelolaan program lintas minat dalam pengembangan kompetensi akademik peserta didik di MAN 2 Pamekasan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan program lintas minat dalam pengembangan kompetensi akademik peserta didik di MAN 2 Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam sebuah penelitian yang dikerjakan pasti memiliki beberapa kegunaan, baik kegunaan secara teoritis dan secara praktis. Dalam hal teoritis sebuah penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah inspirasi dalam hal upaya pengembangan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan. Sedangkan kegunaan secara praktis, sebuah hasil penelitian ini mampu memberikan sebuah manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Kepala Sekolah, hasil dari pada penelitian ini sebagai sebuah masukan tentang pengelolaan program lintas minat dalam pengembangan kompetensi akademik peserta didik, sebagai sebuah evaluasi sehingga mampu meningkatkan kualitas belajar di MAN 2

Pamekasan, serta sebagai bahan tambahan dalam penyempurnaan pelaksanaan program lintas minat di madrasah.

2. Bagi Guru, hasil dari pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan evaluasi, agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui program lintas minat di MAN 2 Pamekasan.
3. Bagi Peneliti, agar dapat menambah dan mampu mengembangkan sebuah kemampuan intelektual penulis dalam melakukan perkuliahan serta untuk melatih penulis terhadap sebuah masalah yang terjadi pada sebuah lembaga dan bagaimana cara merumuskannya.

E. Definisi Istilah

Untuk lebih memahami dan menghindari kesalah pahaman dari penelitian ini maka sangatlah perlu penulis menjelaskan istilah-istilah pokok yang sering muncul dan kata kunci dalam memahami penelitian ini. Adapun istilah sebagai berikut:

1. Program lintas minat

Program lintas minat adalah program intrakurikuler yang disediakan untuk mengakomodasi perluasan pilihan minat, bakat atau kemampuan akademik peserta didik dengan orientasi penguasaan kelompok mata pelajaran keilmuan diluar kelompok peminatannya.

2. Kompetensi akademik

Kompetensi akademik adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh peserta didik dalam kehidupan.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan kegiatan dalam menelaah dan memahami karya ilmiah orang lain berupa hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai pedoman atau acuan bagi penulis untuk penyusunan dan sekaligus pembuatan proposal penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengelolaan program lintas minat dalam pengembangan kompetensi akademik peserta didik sebagai berikut:

1. Nora Damayanti, Dkk. *Problematika Penerapan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Lintas Minat Kimia di Kelas X Ilmu Sosial (IIS) MAN Kota Tegal*. Menurut Bogdan dan Taylor yang di kutip oleh Lexy J. Moleong, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif penelitian ini berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.⁸ Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang suatu fenomena yang akan diteliti. Letak persamaan penelitian yang dilakukan oleh Naela Milatina Azka dengan peneliti adalah metode penelitian yang sama menggunakan pendekatan kualitatif dan sama-sama membahas tentang pengelolaan program lintas minat dalam pengembangan kompetensi akademik peserta didik di MAN 2 Pamekasan.
2. Seka Andriani, Universitas Muhammadiyah Malang Tesis yang berjudul *Analisis implementasi kebijakan program lintas minat di SMA Negeri 1 Kandangan*. Dalam tesis ini mendeskripsikan tentang kebijakan program

⁸Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 4.

lintas minat di SMA. Yang menjelaskan tentang bagaimana implementasi kebijakan program lintas minat yang dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan. Peneliti terdahulu bentuk keterlibatan yang dilakukan berupa menyelidiki perubahan yang terjadi di SMA 1 Kandungan berkaitan dengan diterapkannya kurikulum 2013 yaitu pelaksanaan program lintas minat.